
Pendampingan Komputerisasi dan Pelatihan Microsoft Office di MI Miftahul Ulum Balongsari

Sujono¹, Ashlihah^{2*}, Amin Awal Miruddin³, Saiful Anam⁴, Mochamad Yusak Nur Machmudi⁵, Muhammad Saiful Ayub⁶

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

*Email: ashlihah@unwaha.ac.id

ABSTRACT

Technology, which is currently increasingly rapid and sophisticated, is able to erode the morals and morals of the Muslim generation with the presence of various western cultures in their daily behavior. Wisdom in the use of technology has a considerable influence on the formation of children's brain abilities and will affect the level of intelligence of children, that is why we teach students at MI Miftahul Ulum because the problems that occur in institutions today are the lack of facilities for learning, regarding technology and the lack of educators who have the ability or skill in that field. This problem causes children to be less able to recognize technology and also how to use technology. So it is felt that there is a need for learning or new subjects to get to know technology and how to use technology. This activity uses socialization, practice, and mentoring methods so that children can get to know what a computer is, how to operate it, and how to use existing technology or software on computers, especially Microsoft Office. This is carried out to provide knowledge and experience to 6th grade MI students and teachers. Miftahul Ulum regarding learning to use computers so that students have insight into computers and also gain experience in using and utilizing computers and as preparation for ANBK (Computer-Based National Assessment) or ANBK as a substitute for the Computer-Based National Examination or UNBK

Keywords: *Accompaniment, Computerization, Microsoft Office, Power Point.*

ABSTRAK

Teknologi yang saat ini semakin pesat dan canggih mampu mengikis moral dan akhlaq generasi muslim dengan hadirnya berbagai budaya barat di kehidupan mereka dalam berperilaku sehari-hari. Kebijakan dalam penggunaan teknologi mempunyai pengaruh yang cukup besar bagi pembentukan kemampuan otak anak dan akan berpengaruh terhadap tingkat kecerdasan anak itulah yang mendasari mengapa kami melakukan pengajaran untuk siswa di MI Miftahul Ulum di karenakan permasalahan yang terjadi di lembaga saat ini adalah tidak adanya fasilitas untuk melakukan pembelajaran mengenai teknologi dan kurangnya tenaga pendidik yang memiliki kemampuan atau skill di bidang tersebut. Permasalahan ini menyebabkan anak-anak kurang mampu untuk mengenal teknologi dan juga bagaimana cara untuk memanfaatkan teknologi. Sehingga dirasa perlu adanya pembelajaran atau mata pelajaran baru untuk mengenal teknologi dan bagaimana cara memanfaatkan teknologi. Kegiatan ini adalah menggunakan metode sosialisasi, praktik, dan pendampingan sampai anak-anak dapat mengenal apa itu komputer sampai bagaimana cara mengoperasikannya dan bagaimana cara memanfaatkan teknologi atau software yang ada pada komputer khususnya Microsoft Office ini dilaksanakan untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada para siswa kelas 6 MI Miftahul Ulum mengenai pembelajaran menggunakan komputer sehingga Siswa dan Guru memiliki wawasan mengenai komputer dan juga mendapat pengalaman dalam menggunakan, memanfaatkan komputer dan sebagai persiapan untuk ANBK (Asesmen Nasional Berbasis Komputer) atau ANBK sebagai pengganti Ujian Nasional Berbasis Komputer atau UNBK

Kata Kunci: *Pembelajaran; Pendampingan; Komputerisasi; Microsoft Office; Power Point*

PENDAHULUAN

Sekolah dasar adalah tolak ukur keberhasilan pendidikan selanjutnya, dalam undang undang sistem pendidikan nasional UU No 20 tahun 2003 pasal 17 “pendidikan dasar ialah jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah” (Fata et al., 2022). Sedangkan Madrasah Ibtidaiyah (MI) merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai kontribusi besar dalam mempersiapkan generasi yang unggul dan berkarakter, anak usia tersebut merupakan masa keemasan dalam pembentukan kepribadianya (Rohman, 2019). Apa hakikat MI? Madrasah Ibtidaiyah adalah jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan sekolah dasar yang pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama. Pendidikan MI di tempuh dalam waktu 6 tahun, mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. MI sebagai suatu lembaga pendidikan dasar Islam yang lebih modern, yang memadukan antara pendidikan pesantren dan sekolah, yang mana materinya mengintegrasikan agama dan pengetahuan umum. Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam berfungsi menghubungkan sistem lama dan sistem baru dengan jalan mempertahankan nilai-nilai lama yang masih baik dan dapat dipertahankan dan mengambil sesuatu yang baru dalam hal ilmu, teknologi, dan ekonomi yang bermanfaat bagi kehidupan umat islam, sedangkan isi kurikulum madrasah pada umumnya sama dengan pendidikan di pesantren ditambah dengan ilmu-ilmu umum.

Salah satu dari sekian banyak lembaga pendidikan tingkat dasar adalah MI Miftahul Ulum Balongsari. MI Miftahul Ulum yaitu sebuah lembaga pendidikan tingkat dasar yang terletak di desa Balongsari Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang. MI Miftahul Ulum berdiri pada tahun 1960 namun lembaga ini baru secara resmi mendapat izin operasional dari departemen agama Republik Indonesia dengan nomor : L.M./3/1898/A/1978 tertanggal 20 Maret 1978, yang beralamatkan di desa Balongsari, Kecamatan tembelang, Kabupaten Jombang Provinsi Jawa Timur. Sejarah MI Miftahul Ulum ini didirikan atas dasar sosial karena keprihatinan para Pemuka Agama desa Balongsari atas pendidikan putra-putri desa Balongsari terutama dibidang ilmu keagamaan dan tekhnologi. Atas dasar itu pada tahun 1960 didirikan suatu lembaga yang dimana lembaga pendidikan dengan nama Miftahul Ulum. Visi dari MI Miftahul Ulum yakni Mencetak siswa yang berilmu, beriman, beramal, dan berakhlaqul karimah serta berdaya saing tinggi.. Adapun misi dari MI Miftahul Ulum yaitu : 1) Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan; 2) Memberikan ilmu pengetahuan dibidang agama dan umum; 3) Membiasakan melakukan ajaran-ajaran agama Islam; 4) Memberikan pembelajaran etika dan estetika; 5) Membiasakan berperilaku islami; 6) Menggali potensi anak dibidang akademik dan non akademik. Dari serangkaian perkembangan yang mesti dilewati anak, pendidikan anak tingkat dasar menitik beratkan kepada arah perkembangan anak baik itu dari fisik motoric, kecerdasan anak, sosial emosional serta bahasa dan komunikasi dari anak tersebut yang memiliki masing-masing keunikan (gita, 2013).

Pendidikan yang mengedepankan *Islamic Values* diyakini masyarakat Muslim sebagai *basic need* yang diharapkan mampu menjadi pondasi dalam menghadapi perkembangan derasnya arus globalisasi (Ratnasari & Suradika, 2020). Teknologi yang saat ini semakin pesat dan canggih mampu mengikis moral dan akhlaq generasi muslim dengan hadirnya berbagai budaya barat yang mewarnai corak kehidupan mereka dalam berperilaku sehari hari. Perubahan kondisi lingkungan yang semakin terbuka, bebas, kemudahan mengakses internet, dan penyalahgunaan menjadikan tingkat kekhawatiran orang tua semakin tinggi (Utami & Mubarak, 2018). Kebijakan dalam penggunaan teknologi mempunyai pengaruh yang cukup besar bagi pembentukan kemampuan otak anak dan akan berpengaruh terhadap tingkat kecerdasan anak (Wisnu Saputra et al., 2017).

Alasan diatas yang mendasari mengapa pendidikan keislaman menjadi hal penting untuk membangun moralitas anak yang kokoh ditengah gempuran tekhnologi. Dan perlunya pengajaran untuk para siswa didik bagaimana cara memanfaatkan tekhnologi dengan sebaik mungkin. Salah satu pengembangan potensi pada pendidikan anak tingkat dasar adalah pengembangan mengenal tekhnologi dan bagaimana cara memanfaatkannya. Namun permasalahan yang terjadi semenjak lembaga ini didirikan sampai sekarang adalah tidak adanya fasilitas untuk melakukan pembelajaran Komputer dan kurangnya Tenaga pendidik yang memiliki kemampuan atau *skill* di bidang tersebut. Permasalahan ini menyebabkan anak-anak kurang mampu untuk mengenal Ilmu Komputer dan juga bagaimana cara untuk memanfaatkannya. Sehingga dirasa perlu adanya pembelajaran atau mata pelajaran baru untuk mengenal tekhnologi dan bagaimana cara memanfaatkannya. Dan perlu untuk menyediakan fasilitas komputer agar siswa dapat melakukan praktik langsung mengenai pemanfaatannya. Dengan adanya fasilitas dan juga pembelajaran akan memudahkan pendidik dalam hal mentransfer ilmu dan juga dapat bermanfaat bagi Siswa.

Komputer adalah suatu mesin elektronik yang dapat digunakan untuk memecahkan suatu masalah atau menjalankan fungsi tertentu sesuai dengan instruksi yang diberikan padanya. Saat ini komputer digunakan hampir di mana-mana. Pendidikan komputer adalah proses mempelajari atau mengajar tentang komputer. Ini mencakup pengetahuan dasar tentang sistem komputer, keterampilan, ide, dan terminologi dasar yang terkait dengan sistem komputer. Ini juga mencakup kelebihan dan kekurangan komputer, potensi sistem komputer, bagaimana komputer dapat digunakan untuk memecahkan berbagai masalah kehidupan sehari-hari atau bagaimana komputer dapat diprogram untuk memecahkan masalah yang ekstrim. Pendidikan komputer telah menjadi bagian integral dari abad kedua puluh satu. Ini telah menjadi sangat penting dalam kehidupan saat ini. Saat ini, komputer digunakan di hampir semua bidang

Bekal kemampuan menggunakan dan memanfaatkan teknologi merupakan salah satu faktor kunci kesuksesan dalam belajar (Upa & Pulu, 2021). Peserta didik sebaiknya tidak gagap teknologi karena hal tersebut sangat berpengaruh terhadap kehidupan sehari-hari mereka khususnya terhadap pendidikan mereka. Hal tersebut mengisyaratkan pentingnya bagi Siswa sejak dini diberikan pengalaman dalam memanfaatkan teknologi yang dapat bermanfaat sebagai bekal kemampuan dasar dan potensi untuk belajar sebagai bekal bagi masa depan Siswa.

METODE

Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah menggunakan metode sosialisasi, praktik, dan pendampingan sampai Siswa dapat mengenal apa itu komputer, bagaimana cara mengoperasikan dan bagaimana cara memanfaatkan teknologi atau *software* yang ada pada komputer khususnya *Microsoft Office*. Pelaksanaan kegiatan PKM ini didukung oleh beberapa pihak salah satunya pendidik serta peserta didik MI Miftahul Ulum Balongsari Megaluh Jombang. Sosialisasi dan praktik pengenalan komputer dan pelatihan menggunakan *Microsoft office* ini dilaksanakan untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada para Siswa kelas 6 MI Miftahul Ulum mengenai pembelajaran menggunakan komputer sehingga Siswa dan Guru memiliki wawasan mengenai komputer dan juga mendapat pengalaman dalam menggunakan dan memanfaatkan komputer. Pengenalan dan pemanfaatan teknologi ini sendiri sangat dibutuhkan oleh Siswa karena digunakan sebagai wawasan dan kegiatan yang sangat menyenangkan bilamana bisa mengerti akan teknologi, hal ini terlihat dari antusiasnya dalam mengikuti sosialisasi dan praktik. Dilihat dari manfaatnya maka dibuatlah buku panduan penggunaan *Microsoft power point* agar para siswa dan Guru bisa memanfaatkan media presentasi dalam proses belajar mengajar.

Buku panduan penggunaan *Microsoft power point* merupakan media pembelajaran yang berisi tentang gambar-gambar dengan perintah dalam menggunakan power point yang sudah disediakan sesuai dengan keterangan yang sudah dicantumkan didalam buku pada bagian gambar-gambar tertentu. Dengan begitu akan mengembangkan kreativitas, dan mengenal *tools-tools* yang ada pada *power point*. Buku panduan penggunaan *Microsoft power point* dibuat menggunakan kertas A5 dan dibukukan dengan menarik. Selain itu, Buku panduan penggunaan *Microsoft power point* memiliki cover dengan warna yang cerah sehingga membuat anak-anak tertarik dan lebih semangat belajar. Buku panduan penggunaan *Microsoft power point* ini terdiri dari 73 halaman.

Langkah-langkah Pembuatan Buku panduan penggunaan *Microsoft power point* :

- Desain gambar yang menarik beserta perintah pada bagian-bagian gambar tertentu
- sebagai bentuk untuk pemahaman anak.
- Cetak gambar yang sudah didesain dalam bentuk buku.
- Mempraktikan pada program seperti yang telah dijelaskan pada buku panduan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan program PKM, yaitu pelaksana mempersiapkan diri menyusun program berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan sebelumnya. Program disusun sesuai dengan kebutuhan agar dapat terlaksana dengan terarah dan terorganisir. Pelaksanaan program kerja PKM di bidang Teknologi Informasi merupakan bentuk realisasi dari rancangan agenda yang tercantum dalam matriks program kerja. Idealnya, dalam pelaksanaan program kerja tersebut semestinya sesuai dengan yang terjadwal pada matriks program kerja. Namun, terkadang terdapat kendala dan hambatan yang membuat realisasi dari program kerja yang diagendakan tidak sesuai dengan yang dijadwalkan.

Program kegiatan berjalan mulai tanggal 13 oktober 2022. merupakan kegiatan penyampaian atau presentasi program dari bidang TI yang akan dilakukan Mahasiswa dan Dosen di Desa Balongsari.

Sosialisasi Program Pengabdian ini tidak hanya berupa presentasi, namun juga diskusi antara pihak mahasiswa, Dosen dan mitra yang akan dituju. Sosialisasi dan diskusi ini menghasilkan program-program yang serasi antara pihak mahasiswa, Dosen dengan kebutuhan mitra. Kegiatan Pelatihan di laksanakan kepada siswa kelas 6 MI dan Guru Miftahul Ulum dimana Dosen dan Mahasiswa mempresentasikan materi yang telah di rancang kepada para siswa dan Guru mengenai apa itu Komputer, Microsoft Office, dan bagaimana cara memanfaatkan program tersebut.

Pengenalan komputer dan pendampingan menggunakan Microsoft office merupakan program kerja yang bertujuan menambah wawasan. Penjelasan terfokus pada tema terkait computer, program atau aplikasi yang ada pada komputer itu sendiri juga tentang bagaimana mengoperasikannya. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu peserta didik dan Pendidik (Guru) mempelajari dan menambah wawasan tentang manfaat computer dan digital. Mitra pada kegiatan ini yaitu siswa kelas 6 MI Miftahul Ulum Balongsari yang berjumlahkan 26 peserta didik dan 10 Guru.

Setelah mahasiswa melakukan sosialisasi mengenai Microsoft Office, mahasiswa melanjutkan dengan praktik bersama sama. Kegiatan ini meliputi bagaimana cara menghidupkan dan mematikan komputer dengan benar, bagaimana menjalankan komputer dengan benar dan baik, serta memperkenalkan beberapa software atau aplikasi yang ada pada computer dan manfaatnya. Dari memperkenalkan software mahasiswa lebih menitik beratkan ke software Microsoft office power point agar bisa dimanfaatkan untuk proses belajar mengajar kedepannya agar bisa lebih baik. Setelah selesai kegiatan kita membagi questioner dengan hasil yang sangat memuaskan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi pada MI Miftahul Ulum Balongsari diketahui bahwa permasalahan yang terjadi yaitu tidak adanya fasilitas komputer pada lembaga pendidikan MI Miftahul Ulum, kurangnya SDM yang mempunyai skill dibidang Komputer, kurangnya pengenalan dan bagaimana cara memanfaatkan Komputer. Permasalahan ini menyebabkan anak anak kurang mampu atau menjadikan gagap teknologi sehingga siswa tidak mengetahui bagaimana cara memanfaatkan Komputer khususnya Microsoft office sebagai pendukung proses pembelajaran

Diberlakukan pembelajaran dan pendampingan secara langsung mengenai arti penting penggunaan Komputer khususnya *Microsoft office* siswa lebih bersemangat dalam hal belajar dan dengan adanya praktik langsung Siswa dan Guru bisa langsung merasakan sensasi dalam proses belajar mengajar menjadi pengalaman yang diharapkan bermanfaat untuk dimasa yang akan datang. Salah satu produk yang dihasilkan dari pengabdian masyarakat ini adalah buku panduan penggunaan *Microsoft power point*. Buku panduan ini adalah salah satu media yang dapat memicu semangat belajar anak dalam pengembangan wawasan mengenai *Microsoft Office*.

DAFTAR RUJUKAN

- Daniel, B. K., & Harland, T. (2017). Higher Education Research Methodology. *Higher Education Research Methodology*. <https://doi.org/10.4324/9781315149783>
- Fata, N., Shalihah, N. M., & Abidah, N. (2022). Pengaruh Perkembangan Bahasa Anak Sekolah Dasar Terhadap Kognitif Anak. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(4), 1065. <https://doi.org/10.35931/am.v6i4.1175>
- Mangunjaya, F. (2016). Kerusakan Lingkungan: Epistemologi Sains Islam Dan Tanggung Jawab Manusia. *Jurnal THEOLOGIA*, 26(1), 58–72. <https://doi.org/10.21580/teo.2015.26.1.407>
- Presiden Republik Indonesia. (2003). UU Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan NASIONAL. *Pusdiklat Perpusnas*, 18(1), 6.
- Ratnasari, L., & Suradika, A. (2020). Membangun Reputasi Sekolah Islam Di Kalangan Kelas Menengah Muslim. *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik Dan Komunikasi Bisnis*, 4(1), 18. <https://doi.org/10.24853/pk.4.1.18-29>
- Rohman, A. (2019). Dampak Psikologi Belajar Dalam Pembelajaran Aktif Bagi Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah. *MAGISTRA: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar Dan Keislaman*, 10(1), 51–70. <https://doi.org/10.31942/mgs.v10i1.2715>
- Shawmi, A. N. (2016). Analisis Pembelajaran Sains Madrasah Ibtidaiyah (Mi) Dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(2355–192), 125.
- Upa, R., & Pilu, R. (2021). Pelatihan dan Pengenalan Dasar-Dasar Komputer bagi Siswa Sekolah Dasar di Lingkungan Kelurahan Temmalebba. *Madaniya*, 2(4), 373–377. <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/104>

- Utami, P., & Mubarak, A. (2018). Parenting Model of Child Related To Internet Usage in Asia. *Prosiding Nasional Psikologi*, 2, 1–9.
- Wisnu Saputra, G., Aldy Rivai, M., Su, M., Lana Gust Wulandari, S., & Rosiana Dewi, T. (2017). Pengaruh teknologi informasi terhadap kecerdasan (intelektual, spiritual, emosional dan sosial) studi kasus: Anak-anak. *Studia Informatika: Jurnal Sistem Informasi*, 10(2), 77–88. <file:///C:/Users/User/Downloads/7755-21305-1-SM.pdf>